

## Masa Penahanan Doni Salmanan Diperpanjang Hingga 40 Hari ke Depan

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri memperpanjang masa penahanan tersangka kasus dugaan penipuan Aplikasi Quotex, Doni Salmanan, hingga 40 hari ke depan.

"Iya diperpanjang," kata Kasubdit I Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipidsiber) Bareskrim Polri Kombes Reinhard Hutagaol saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (6/4).

Reinhard menyatakan, masa penahanan diperpanjang selama 40 hari ke depan. Mengingat, penahanan 20 hari pertama telah habis.

Masa penahanan Doni Salmanan diperpanjang untuk kebutuhan proses penyidikan yang sampai saat ini masih terus berlangsung.

"20 hari perpanjang 40 hari," ujar Reinhard.

Doni Salmanan telah ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan opsi biner atau trading binary option lewat Platform Quotex. Doni ditetapkan sebagai tersangka usai menjalani pemeriksaan lebih dari 13 jam.

Doni Salmanan akan dikenakan pasal belakang yakni Pasal 45 Ayat (1) Juncto Pasal 28 Ayat (1) Undang-Undang ITE ancamannya 6 tahun penjara. Kemudian Pasal 378 KUHP ancaman penjara 4 tahun, dan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dengan ancaman 20 tahun penjara. • lus

## Polda Metro Jaya Buka 503 Gerai Vaksin Booster hingga Jelang Mudik

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya terus menggenapkan vaksinasi dosis tiga atau booster kepada masyarakat. Hingga saat ini, Polda Metro telah mendirikan 503 gerai vaksin yang tersebar di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

"Total keseluruhan ada 503 titik yang kita siapkan untuk vaksinasi booster sampai jelang mudik. Sehingga diharapkan masyarakat yang mau mudik nanti sudah vaksin booster," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes E kepada wartawan, Rabu (6/4).

Zulpan mengatakan di polres wilayah DKI Jakarta, total ada 196 titik vaksinasi booster yang tersebar selama bulan Ramadhan. Jakarta Pusat menjadi wilayah terbanyak dengan 43 titik.

Vaksinasi di wilayah aglomerasi juga disediakan pihak Polda Metro Jaya. Ratusan gerai vaksinasi itu bakal melayani masyarakat di wilayah Bekasi, Tangerang, hingga Depok untuk vaksinasi booster di bulan Ramadhan.

"Polres wilayah aglomerasi ada 307 titik," ujar Zulpan.

Zulpan mengatakan ada penambahan gerai vaksinasi booster hampir 50 persen yang disediakan pihaknya. Hal itu dilakukan agar jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi booster terus meningkat.

"Sebelumnya ada 336 titik tetapi ada beberapa polsek yang menambah titik atau lokasi untuk mengejar target capaiannya," pungkash Zulpan.

Berikut sebaran vaksinasi booster di wilayah hukum Polda Metro kita selama bulan Ramadhan:

Polres wilayah DKI Jakarta terdapat 196 titik, dengan rincian di Jakarta Barat ada 27 titik, Jakarta Utara 17 titik, Jakarta Timur 22 titik, Jakarta Selatan 84 titik, Jakarta Pusat 43 titik, Kepulauan Seribu 2 titik, dan di Pelabuhan Tanjung Priok 1 titik.

Sementara untuk Polres wilayah aglomerasi terdapat 307 titik dengan rincian, Bekasi Kabupaten 106 titik, Bekasi Kota 62 titik, Depok : 55 titik, Tangerang Kota 52 titik, dan Tangerang Selatan 32 titik. • lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## DISTRIBUSI MINYAK GORENG DI BANTEN

Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Heriyanto (kiri) didampingi Kadisperindag Provinsi Banten Babar Suharso (kedua kiri) dan staf melepas truk pengangkut minyak goreng saat meninjau penyaluran minyak goreng di area pabrik PT MNA di Kramatwatu, Serang, Banten, Rabu (6/4). Kapolda bersama jajaran Forkompimda Banten memantau distribusi minyak goreng guna mencegah kelangkaan minyak goreng selama Ramadhan hingga Lebaran.

## 5 Tersangka Teroris yang Ditangkap di Tangsel Merupakan Jaringan NII

Setelah menangkap 16 tersangka teroris dari kelompok NII di wilayah Sumatera Barat (Sumbar), tim Densus 88 Antiteror kembali menangkap 5 tersangka teroris yang merupakan jaringan NII.

JAKARTA (IM) - Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap lima tersangka teroris yang ditangkap di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel), pada Minggu (3/4) lalu merupakan jaringan Negara Islam Indonesia (NII).

Hal ini diungkap Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Rabu (6/4).

"Penangkapan tersebut terhadap 5 tersangka teroris yang merupakan kelompok jaringan teroris NII," kata Ramadhan. Dijelaskan bahwa penangkapan terhadap ke-5 tersangka merupakan pengembangan dari penyidikan tindak pidana terorisme di wilayah Sumatera Barat (Sumbar) beberapa waktu lalu.

"Ini merupakan hasil pengembangan penangkapan yang dilakukan di wilayah Sumatera Barat," ujar Ramadhan.

Diketahui, Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri sebelumnya menangkap 16 tersangka teroris kelompok Negara Islam Indonesia (NII), di wilayah Sumatera Barat (Sumbar). Ke-16 tersangka teroris ini diketahui aktif melakukan perkerutan terhadap anak di bawah umur.

"Melakukan perekrutan anggota secara masif di wilayah Sumatra Barat dengan melibatkan anak-anak di bawah umur," kata Kabagbanops Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar kepada wartawan, Jakarta, Senin (28/3) lalu.

Selain itu, ke-16 tersangka teroris itu memiliki keinginan untuk mengubah ideologi Pancasila dengan syariat Islam secara Kaffah.

"Memiliki niat untuk

menggulingkan pemerintahan yang sah apabila NKRI sedang dalam keadaan kacau/chaos," ujar Aswin.

Kemudian, mereka juga diduga melakukan berbagai kegiatan i'dad atau latihan ala militer secara rutin. Serta, merencanakan persiapan logistik berupa persenjataan.

Tak hanya itu, ke-16 tersangka teroris tersebut juga memiliki koneksi atau hubungan dengan kelompok teror

lainnya di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Bali.

Sebelumnya, penangkapan yang dilakukan oleh Detasemen berlabang burung itu terjadi di dua wilayah yakni Dhamasraya dan Tanah Datar, Sumatera Barat.

"Dari 12 tersangka di wilayah Dhamasraya dan 4 tersangka di wilayah Tanah Datar," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan terpisah. • lus

## Propam Polda Metro Usut Video Dugaan Polisi Pukul Ojol Saat Menilang di Kedoya

JAKARTA (IM) - Bidang Profesi dan Pengamanan (Propam) Polda Metro Jaya turun tangan menyelidiki video pria diduga polisi yang bertindak kasar dan mengikuti pengendara ojek online (ojol) saat akan menilang.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, penyidik Subbid Paminal Propam Polda Metro Jaya telah meminta keterangan korban yang diketahui bernama Pajar Nurdiansyah, warga Grogol Petamburan. Dari situ, diketahui bahwa insiden dalam video tersebut terjadi pada Minggu (3/4), di Jalan Kedoya Raya, Jakarta Barat.

"Korban sedang mengantar paket ke daerah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Setibanya di dekat exit tol Kebon Jeruk, pengendara motor yang berjalan di samping korban terjatuh," ujar Zulpan saat dikonfirmasi, Rabu (6/4).

Setelah itu, pengendara motor yang terjatuh itu langsung memaki dan menyalahkan korban sampai memukul. Dari hasil pemeriksaan sementara, korban menerangkan bahwa pelaku mengaku anggota Polri dan sempat mengeluarkan benda diduga senjata api.

"Keterangan dari korban, pelaku ini menjelaskan bahwa dirinya anggota polisi sambil mengeluarkan senjata api," kata Zulpan. "Selanjutnya pelaku memukul kepala korban dan meminta SIM serta STNK, dan membawanya pergi," ujarnya.

Sebelumnya, beredar di

media sosial video seorang ojol sedang diberhentikan dan dipukul oleh motor oleh pria yang dinarasikan sebagai polisi. Dalam video tersebut, awalnya seseorang yang memakai jas hujan terlihat mendorong motornya ke tepi jalan. Seseorang berjaket ojol lainnya mengikutinya dari belakang sembari membawa sebuah paket.

Di depannya, seorang pria berpakaian serba hitam yang mengendarai motor tanpa plat nomor terlihat berhenti terlebih dahulu di tepi jalan. Perekam video yang mengikuti kedua ojol sembari merekam pun berkata "polisi, polisi".

Kemudian, setelah ojol dan pria berjaket hitam itu bertemu, pria itu langsung mendorong kepala ojol yang masih memakai helm. Setelahnya, ia meminta surat-surat ojol tersebut. Selagi menunggu ojol tersebut mengambil surat-surat dari dalam jok motor, pria tersebut berbicara seperti memarahi dengan kata kasar kepada ojol lainnya.

Setelah itu, pria itu mendapatkan surat-surat tersebut, si ojol sempat menanyakan di mana harus mengambil kembali surat yang hendak dibawa tersebut. Pria itu pun membalas dengan emosi. "Kamu ambilya di neraka! ngerti?" kata pria tersebut sembari menunjuk-nunjuk.

Video kemudian diakhiri dengan pria itu yang meninggalkan pengendara ojol. Tidak diketahui apa yang dilakukan kedua ojol tersebut sebelumnya hingga berakhir pada kejadian ini. • lus

## Staf HRD Bank Swasta Bergaji Rp60 Juta Coba Rampok BJB Cabang Fatmawati

JAKARTA (IM) - Pelaku percobaan perampokan Bank Jawa Barat (BJB), di Jalan RS Fatmawati, Cilandak, berinisial BS (43), ternyata bekerja sebagai staf HRD di sebuah bank swasta dengan gaji Rp60 juta per bulan.

BS mengaku nekat melakukan aksi perampokan karena terilit utang. Ia pun tak mau terus menerus dikejar-kejar orang yang memberinya utang. "Pelaku ini terilit utang, yang mana hari Jumat nanti sudah jatuh tempo dan dia harus bayar utangnya," ujar Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Budhi Herdi Susianto, pada wartawan, Rabu (6/4).

Sejatinya, latar belakang pelaku cukup baik, yang mana dia memiliki jabatan sebagai HRD di sebuah bank swasta.

"Latar belakangnya pegawai di salah satu bank swasta, posisinya cukup bagus sebenarnya, staf HRD dan kalau dilihat dari penghasilan atau gajinya sudah cukup besar Rp60 juta per bulan," katanya. Pelaku dijerat dengan pasal 365 KUHP juncto pasal 53 KUHP tentang percobaan perampokan dan UU Darurat dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara. Pelaku dididik polisi di lokasi kejadian, yang mana pelaku saat itu teng-

ah bergumul dengan Satpam karena melakukan perlawanan atas perbuatan pelaku.

### Digagalkan Satpam

Aksi BS yang akan merampok BJB ternyata digagalkan petugas sekuriti atau satpam bank tersebut.

Petugas keamanan BJB, Muklis menerangkan, dugaan percobaan perampokan itu terjadi pada Selasa sekitar pukul 14.30 WIB. Pelaku beraksi seorang diri, yang mana dia datang menggunakan mobil Daihatsu Xenia langsung masuk ke dalam bank. "Kejadiannya pukul 14.30 WIB saat kami sudah tutup karena operasi jam 9 pagi sampai pukul 14.00 WIB. Saat itu (rolling door) sudah tertutup (setengah), dia langsung masuk langsung mengeluarkan senjata," tuturnya.

Dia menambahkan, sekuriti yang saat itu sedang berjaga mencoba menghalau dan berhasil menangkap pelaku. Petugas bank lainnya juga datang dan meminta pertolongan warga sehingga warga pun ikut berdatangan.

"Langsung ditegret, baru dibantu sama OAB dan teller lalu banyak warga yang datang," katanya. • lus



## PESANTREN RAMADAN DI RUTAN MAPOLRES BLITAR KOTA

Kapolres Blitar Kota AKBP Argo Wiyono (kanan) berbincang dengan tahanan saat pesantren ramadhan di ruang tahanan (Rutan) Mapolres Blitar Kota, Jawa Timur, Rabu (6/4). Selain dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, Pesantren Ramadhan yang diadakan oleh Polres Blitar kota bagi tahanan tersebut juga bertujuan sebagai sarana pembinaan mental dan spiritual untuk mengubah pola pikir dan perilaku para tahanan melalui siraman rohani agar kedepannya bisa berperilaku baik dan berguna bagi masyarakat.

## Pelaku Tawuran yang Keroyok Remaja hingga Tewas di Bekasi Diitangkap

BEKASI (IM) - Polres Metro Bekasi menangkap sejumlah pelaku yang mengeroyok seorang santri remaja berinisial DA (14) hingga tewas. DA diduga korban salah sasaran.

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Bekasi AKBP Aris Timang menjelaskan bahwa pelaku ditangkap tidak lama setelah kejadian.

"Sudah, ya (ditangkap). Malam subuh itu juga diamankan pelakunya," kata Aris Timang, Rabu (6/4).

Kepada polisi, para pelaku mengaku mengeroyok korban menggunakan tangan kosong, tidak menggunakan senjata apa pun.

"Menurut pengakuan tersangka, pada saat melakukan pemukulan terhadap korban, itu tidak menggunakan alat, hanya menggunakan tangan," lanjut Aris.

Aris tidak menjelaskan berapa orang yang ditangkap. Cuma dipastikan bahwa jumlahnya lebih dari satu orang. Selain itu, masih ada beberapa pelaku yang buron, hingga saat ini masih terus diburu oleh polisi.

"Lebih dari satu pelaku-

nya (yang ditangkap). Kami masih dalam masa pencarian pelaku lainnya," tutur Aris.

Diberitakan sebelumnya, DA diduga menjadi korban salah sasaran pelaku tawuran di Jalan Raya Tambun Utara, Desa Srimaur, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Senin (4/4). Ayah korban, Nurdin (54), mengatakan, putra kesayangannya sempat meminta uang untuk membeli mi goreng pada Senin sekitar pukul 23.30 WIB.

"Saya kasih dia beli itu (mi goreng), tiba-tiba dikabarin sama temannya jam 01.30 WIB, anak saya sudah tergeletak," kata Nurdin kepada wartawan, Selasa (5/4).

Setelah menerima kabar tersebut, Nurdin bergegas menemui DA dan membawanya ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bekasi. Namun, saat tiba di RSUD, nyawa DA tidak tertolong dan dinyatakan meninggal dunia.

Nurdin mengatakan, saat dibawa ke RSUD Kota Bekasi, kondisi anaknya mengalami luka lebam di sekujur tubuh, diduga akibat hantaman benda tumpul. • lus

## Bocah Ini Dianiaya dan Disekap Ayah Tiri, Ditemukan Luka Bakar Setrika Ditubuhnya

DEPOK (IM) - Anak laki-laki berinisial PR (8) dianiaya dan disekep ayah tirinya berinisial RR. Di tubuhnya ditemukan luka bakar akibat disetrika. Saat ditemukan warga, bocah malang asal Desa Ragajaya, Bojonggede, Kabupaten Bogor, dalam kondisi dua tangan dan kakinya terikat.

Kepala Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor (Polres) Merro Depok AKBP Yogen Heroes Baruno menyatakan, penyiksaan yang dialami PR setelah warga bersama Polsek Bojonggede menggerebek rumah kontrakan yang ditempati mereka pada Minggu (3/4), sekitar pukul 22.00 WIB.

"Jadi, kita mendapatkan informasi pada hari Minggu sekitar pukul 10 malam ada penggerebekan oleh warga bersama Polsek Bojonggede. Informasi awalnya ada seorang anak disekep oleh bapaknya," kata Yogen kepada wartawan, Selasa (5/4).

Dalam penggerebekan itu polisi mendapati korban dalam kondisi kaki dan tangan terikat, serta terdapat luka bakar pada bagian tubuhnya.

"Memang ditemukan kondisi anak dalam kondisi terikat tangan dan kaki. Ada luka semacam disetrika di tangan kanan dan kaki kanan di anak," kata Yogen.

Menurut informasi dari kepolisian, amarah RR kepada anak tirinya itu pecah ketika mengetahui bahwa anak kandunginya berinisial M disiram air panas oleh korban. RR merasa kesal dan tak bisa menerima perlakuan korban terhadap M.

"Pelaku kesal karena korban menyiramkan air panas kepada anak kandunginya," ujar Yogen.

Korban langsung diamankan ke Polres Metro Depok untuk dilakukan penanganan oleh unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA).

"Karena korban anak-anak maka kita bawa ke Polres Metro Depok untuk ditangani unit PPA," kata Yogen.

Untuk diketahui, M adalah anak kandung RR dari pernikahan dengan sang istri, sedangkan PR merupakan anak tiri RR yang dibawa istrinya hasil perkawinan dengan suami sebelumnya.

"Ayah tiri korban (PR) bertanya, 'kenapa anak kandunginya berinisial M terdapat luka?', kemudian korban mengaku telah menyiramkan air panas kepada M," ujar Yogen.

Mendengar hal itu, pelaku merasa kesal dan tak bisa menerima perlakuan korban. Dia pun berbalik menganiaya korban dengan menampulkan setrika ke tubuhnya dan mengikatnya. "Karena tak terima anak kandunginya dianiaya seperti itu oleh anak tirinya. Kemudian pelaku mencolokkan setrika listrik, lalu menampulkan ke tangan dan kaki korban pada saat kondisi (setrika) panas," terang Yogen.

Pelaku sudah ditahan di Polres Metro Depok karena melanggar pasal 80 Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014 dengan ancaman lima tahun kurungan penjara. "Sudah kita tahan, karena memenuhi unsur Pasal 80 Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014. Ancaman hukumannya Pasal 80 Ayat 2 karena mengalami luka berat, lima tahun penjara," pungkash Yogen. • lus



## PEMBERLAKUAN ATURAN BEKERJA DARI KANTOR

Pegawai beraktivitas di salah satu kantor yang menerapkan "work from office (WFO)" di Jakarta, Rabu (6/4). Seiring pemberlakuan PPKM Level 2 di Provinsi DKI Jakarta, pemerintah menerapkan aturan bekerja dari kantor / work from office (WFO) maksimal 75 persen bagi pegawai yang sudah di vaksin dan wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi padapintu akses masuk dan keluar tempat kerja.